

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki beragam jenis tumbuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia antara lain sebagai sumber bahan obat. Salah satu tanaman obat yang sudah dimanfaatkan sebagai tanaman obat adalah alpukat. Bagian tumbuhan alpukat yang sudah digunakan sebagai bahan obat adalah buah dan daunnya. Menurut (Nurheti, 2011) buah alpukat mempunyai efek menurunkan tekanan darah, demikian dengan daunnya (Mardiyarningsih dan Ismiyati, 2014). Buah dan daun alpukat mengandung senyawa saponin, alkaloid, flavonoid, dan tanin, sehingga dapat digunakan sebagai obat tradisional yaitu untuk obat hipertensi. Secara empiris biji alpukat (*Persea americana* Mill) juga memiliki banyak manfaat salah satunya penelitian yang dilakukan Ozolua dkk (2009) biji alpukat dapat mengobati penyakit tekanan darah tinggi.

Penelitian Tengo dkk (2013) mengisolasi senyawa alkaloid pada daun alpukat menggunakan ekstrak etil asetat dan ekstrak n-heksan. Hasil fraksinasi kedua pelarut tersebut positif mengandung flavonoid dan alkaloid, namun tidak mengandung steroid, terpenoid dan saponin. Penelitian pada daun alpukat menggunakan pelarut berbeda. Peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap biji alpukat menggunakan kedua pelarut, etil asetat dan n-heksan. Tujuan fraksinasi dengan berbagai pelarut yaitu memisahkan ekstrak sesuai dengan tingkat kepolaran pelarut masing-masing.

Dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui kandungan senyawa fitokimia terhadap biji alpukat (*Persea americana* Mill) menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70% pada fraksi pelarut berbeda. Setelah dimaserasi, filtrat yang diperoleh difraksinasi dengan pelarut n-heksan dan etil asetat untuk memperoleh hasil maksimal dalam mengisolasi senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam biji alpukat (*Persea americana* Mill).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kandungan senyawa alkaloida, flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin hasil skrining fitokimia biji alpukat (*Persea americana* Mill) dengan menggunakan fraksi pelarut etanol, n-heksan dan etil asetat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin hasil skrining fitokimia biji alpukat (*Persea americana* Mill) dengan menggunakan fraksi pelarut etanol, n-heksan dan etil asetat.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang senyawa fitokimia yaitu, alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin yang terdapat dalam biji alpukat (*Persea americana* Mill).

2. Memberikan informasi kepada peneliti mengenai fraksi pelarut yang paling baik untuk mengesktrak senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin dalam biji alpukat (*Persea americana* Mill).
3. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kandungan senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin, saponin dalam biji alpukat (*Persea americana* Mill) yang memiliki potensi sebagai sumber bahan obat.